**PENERAPAN BUDAYA ORGANISASI PADA BAKPIA PATHOK 25 YOGYAKARTA**

**Azy Prayoga**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan budaya organisasi pada Bakpia Pathok 25 Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan menyebar kuesioner kepada karyawan Bakpia Pathok 25 Yogyakarta sebanyak 50 orang. Kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan analisis rata-rata hitung. Berdasarkan analisis diperoleh hasil bahwa penerapan budaya organisasi didalam Bapkia Pathok 25 masuk dalam kriteria setuju yang dibuktikan dengan rata-rata nilai indikator yang mencapai 3,92 dan skor perhitungan sebesar 78,51%. Artinya budaya organisasi telah diterapkan didalam Bakpia Pathok 25. Indikator dengan rata-rata tertinggi adalah indikator kerjasama, yaitu sebesar 4,26, sedangkan nilai rata-rata yang paling rendah adalah indikator pengambilan resiko dengan rata-rata sebesar 3,60.Nilai indikator kerjasama menunjukkan nilai yang tertinggi membuktikan kekompakan dan sifat gotong royong antar pegawai, sedangkan nilai indikator pengambilan resiko mendapat nilai terendah menunjukkan kurangnya keberanian pegawai dalam mengambil inisiatif terlebih dahulu tanpa intervensi atasan.

**Kata Kunci:** *Budaya Organisasi, Indikator, Kerjasama, Pengambilan Resiko.*



***ORGANIZATIONAL CULTURE APPLIANCE IN BAKPIA PATHOK 25 YOGYAKARTA***

***Azy Prayoga***

***Abstract***

*This study aims to learn cultural style applied in bakpia pathok 25 yogyakarta. The approach used in this study is a quantitative description of the case study method. The data collection technique used is observation and questionnaire spread to bakpia pathok 25 staff Yogyakarta for 50 peoples. And then analysis of the data obtained by using mean analysis* *Based on the analysis, the application of organizational culture in Bapkia Pathok 25 are in the agree category, as evidenced by the average indicator value reaching 3.92 and the calculation score is 78,51%. It means that organizational culture is applied in Bakpia Pathok 25. The indicator with the highest average is the cooperation indicator, which is 4.26, while the lowest average value is the risk-taking indicator with an average of 3.60. The cooperation indicator value shows the highest value proving cohesiveness and cooperation. between employees, while the risk-taking indicator value gets the lowest value, indicating a lack of courage by employees in taking the initiative first without superior intervention.*

***Keywords:*** *Organizational Culture, Indicator, Cooperation, Risk-taking.*